

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penguasaan teori di dalam kelas, tetapi juga menekankan pada praktik secara langsung di lapangan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu memahami kondisi nyata di dunia industri maupun dunia usaha sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik ketika memasuki lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Sebagai bagian dari proses pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang. Magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sebenarnya. Selain itu, kegiatan magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal budaya kerja, meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis, serta memperoleh pengalaman yang dapat menunjang kompetensi profesional di bidang yang ditekuni.

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan di Indonesia adalah sektor pertanian, khususnya hortikultura. Komoditas hortikultura memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta peluang pasar yang terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi buah dan sayuran. Di antara berbagai komoditas hortikultura, stroberi merupakan salah satu buah yang memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki cita rasa yang khas, kandungan gizi yang baik, serta banyak dimanfaatkan sebagai buah segar maupun bahan baku berbagai produk olahan.

Meningkatnya permintaan pasar terhadap buah stroberi menuntut pelaku usaha untuk mampu menyediakan produk dengan kualitas yang baik dan konsisten. Kualitas buah menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan konsumen, daya saing produk, serta nilai jual di pasaran. Buah stroberi termasuk

komoditas yang mudah mengalami kerusakan karena memiliki tekstur yang lunak dan kadar air yang tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan penanganan pascapanen yang tepat untuk menjaga mutu buah hingga sampai ke tangan konsumen.

Salah satu tahapan penting dalam penanganan pascapanen stroberi adalah penerapan sortasi dan seleksi. Sortasi merupakan kegiatan pemisahan buah berdasarkan karakteristik tertentu seperti ukuran, tingkat kematangan, warna, dan kondisi fisik buah (Rahmawati, 2023). Sementara itu, seleksi dilakukan untuk menentukan kelayakan buah berdasarkan standar kualitas yang telah ditetapkan (Wijayanti, 2024). Kedua proses tersebut berperan penting dalam memastikan bahwa buah yang dipasarkan memiliki kualitas yang seragam dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pelaksanaan sortasi dan seleksi yang baik dapat mengurangi risiko kerugian akibat produk yang tidak memenuhi standar serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Lumbung Stroberi yang berlokasi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu merupakan salah satu usaha agribisnis yang bergerak dalam bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran stroberi (Lumbung Stroberi, 2024). Kota Batu dikenal sebagai salah satu sentra penghasil stroberi di Jawa Timur karena memiliki kondisi iklim dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan tanaman stroberi. Dalam menjalankan usahanya, Lumbung Stroberi menerapkan berbagai kegiatan penanganan pascapanen untuk menjaga kualitas produk yang dipasarkan. Salah satu kegiatan yang memiliki peran penting adalah penerapan sortasi dan seleksi buah stroberi segar sebelum didistribusikan kepada konsumen.

Melalui kegiatan magang di Lumbung Stroberi, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung bagaimana proses penanganan buah stroberi setelah panen, khususnya pada tahap sortasi dan seleksi. Mahasiswa juga dapat memahami standar kualitas yang digunakan dalam menentukan mutu buah, faktor-faktor yang memengaruhi kualitas produk, serta pentingnya penerapan prosedur kerja yang tepat untuk menjaga kualitas hasil panen. Pengalaman tersebut memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta kondisi nyata yang terjadi di dunia usaha agribisnis.

Berdasarkan pentingnya penerapan sortasi dan seleksi dalam menjaga mutu buah stroberi segar, maka penulis melaksanakan kegiatan magang di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan atau setara dengan 760 jam. Hasil dari kegiatan tersebut disusun dalam laporan magang yang berjudul “Penerapan Sortasi dan Seleksi Buah Strawberry Segar untuk Memenuhi Standar Kualitas di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penerapan sortasi dan seleksi buah stroberi segar serta peran pentingnya dalam menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas dan kebutuhan konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja.
- b. Membangun kemampuan mahasiswa dalam memahami perbedaan yang ada di dalam lingkungan kerja, serta memahami prosedur kerja dalam suatu perusahaan.
- c. Mengembangkan kompetensi mahasiswa agar memiliki kesiapan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan memahami alur kegiatan operasional yang dilakukan di Lumbung Stroberi, mulai dari penanganan hasil panen hingga pemasaran produk.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan sortasi buah stroberi segar berdasarkan ukuran, tingkat kematangan, warna, dan kondisi fisik buah.

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas buah stroberi selama proses penanganan pascapanen.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang Manajemen Agribisnis.
- b. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dalam dunia kerja.
- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mendapat ilmu baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis

- a. Menjalin dan memperkuat kerja sama antara Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Lumbung Stroberi sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa.
- b. Mendukung upaya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja
- c. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui integrasi pengalaman praktik mahasiswa dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

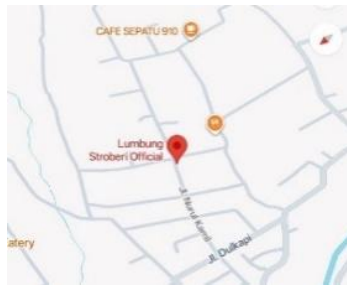
3. Bagi Perusahaan

- a. Membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan
- b. Memperoleh masukan, ide, serta wawasan baru dari mahasiswa yang dapat mendukung pengembangan dan peningkatan efektivitas kegiatan usaha.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas pendidikan vokasi melalui penyediaan tempat belajar dan praktik kerja bagi mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di wisata Lumbung Stroberi yang terletak di Jalan Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Berikut Gambar 1.1 Denah Lokasi Perusahaan.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Wisata Lumbung Stroberi

Sumber: Data Primer (2026)

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di wisata Lumbung Stroberi ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2026 sampai 30 Juni 2026. Jam kerja setiap harinya 8 jam, dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Hari libur satu minggu sekali pada saat *weekday*.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan selama proses kegiatan berlangsung yang dilakukan di wisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

1.4.2 Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung terhadap *staff* atau karyawan Lumbung Stroberi yang berkaitan dengan pengelolaan wisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

1.4.3 Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan magang sebagai data pendukung penyusunan laporan. Dokumentasi meliputi pengambilan foto pada setiap tahapan kegiatan, pengumpulan dokumen perusahaan yang dapat diakses, seperti standar operasional prosedur (SOP), profil perusahaan, serta data pendukung lainnya. Selain

itu, dokumentasi juga dilakukan melalui pencatatan hasil pengamatan, penggunaan alat dan bahan, jumlah produksi, waktu pelaksanaan kegiatan, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan magang.

1.4.4 Topik Kegiatan Magang

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori serta informasi yang relevan dengan topik penelitian. Melalui studi pustaka, penulis mengkaji berbagai buku, jurnal, artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kerangka pemikiran, mendukung analisis data, serta meningkatkan validitas hasil penelitian.

1.4.5 Praktik

Pelaksanaan magang dilakukan melalui praktik kerja secara langsung di instansi/perusahaan terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, menambah pengalaman kerja, serta mengembangkan keterampilan teknis dan profesional. Selain itu, praktik magang juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi dan proses kerja di lapangan sehingga dapat mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.